

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono penulis menggunakan pendekatan deskripti kualitatif, yaitu” penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks /apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri”.¹

Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan panelitian yang lain. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alamiyah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dasar (*grounded theory*)
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
7. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Desain bersifat sementara

¹Ahmad Tazen, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100

10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus yaitu merupakan paparan data secara terperinci terhadap latar, subyek, tempat penyimpanan, atau peristiwa tertentu. Dalam study kasus ini, memfokuskan pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono kecamatan kertosono Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrumen kunci.³ adapun kehadiran peneliti sewaktu-waktu selama tidak mengganggu proses belajar mengajar dan ketika peneliti melakukan wawancara diketahui oleh subyek yang diteliti.

C. Lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Kertosono

Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Kertosono, Bila dihitung dari waktu kelahirannya pada tanggal 12 April 1986, kini SMK Muhammadiyah 1 Kertosono berumur 27 tahun tepatnya pada tanggal 12 April 2015. Pada usia kelahirannya yang ke 29 ini tidak terlepas dari para tokoh perintis dan pendiri SMEA Muhammadiyah 1 Kertosono. Inisiator atau pencetus berdirinya SMEAM KTS antara lain dr. H. Santoso (pencetus), Drs. Suroto (pelaksana),

²Ibid., 106

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 50.

MH Sujadi (pembantu pelaksana), Qurtubi (pendiri/ ketua Majelis Dikdasmen PCM Kertosono), H. Ismail Musa (Pendiri, Ketua PCM Kertosono), Imam Supardi, BA (Pendiri, Wakil Ketua PCM Kertosono), Sutrisno, pendiri/ bendahara PCM kertosono, dan H. Imam Ghozali. Para tokoh tersebut berkumpul membicarakan dan bermusyawarah upaya mendirikan lembaga baru Sekolah Menengah Ekonomi Atas/ SMEA yang focus kompetensi keahlian pada pengetahuan dan ketrampilan pada bidang akuntansi dan perkantoran yang saat itu sekarang dan masa akan datang tetap diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Dengan semangat, kemauan, tekad yang kuat, kesungguhan dan ketulusan hati dengan niat mendirikan lembaga baru yang bermanfaat dalam membantu masyarakat dan pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa yang berakhlakul karimah, berpengetahuan yang luas, terampil, mandiri dan siap menjadi kader bangsa, umat dan persyarikatan Muhammadiyah. Alhamdulillah, berdiri SMEA Muhammadiyah 1 Kertosono yang menjadi dambaan masyarakat Kertosono dan sekitarnya. Awal berdirinya SMEA Muhammadiyah 1 Kertosono dalam upaya mencari siswa baru, semua guru dan karyawan bergerak dan bersinerji bersama mencari murid sebanyak-banyaknya. Aktifitas silaturahmi dan bergerak jemput bola ke masyarakat dalam rangka perkenalan atau ta'aruf SMEAM ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat Kertosono, Purwoasri, Baron dan lengkong. Kerja keras, perjuangan dan pengorbanan mencari siswa baru mendapatkan 161 siswa yang terdiri dari 50 laki-laki dan 111 perempuan, setelah dibagi menjadi 2

rumpun atau program keahliannya menjadi 4 rombongan belajar, kelas 1 Akuntansi 53 siswa dan Administrasi Perkantoran 108 siswa.

Dan pada saat itu Pejabat sementara Kepala SMEA Muhammadiyah 1 Kertosono dipimpin oleh Bapak Drs. Suroto selama dua bula berjalan, kemudian setelah itu diteruskan kepala sekolah dipimpin Bapak A Nurbiantoro dari tahun 1986 s.d 1999. Dalam hampir 4 periode akan kepemimpinan perkembangan jumlah siswa berkembang baik. Adapun nama guru dan karyawan SMEA Muhammadiyah sejak awal berdirinya tahun 1986 hingga sekarang tahun 2013, ada yang masih hidup sehat, segar dan bugar. Dan ada yang sudah dipanggil duluan oleh Allah SWT. sebagai berikut : Drs. Suroto, A Nurbiantoro, Drs. M. Birin AK, H. Manshur Hadi, Qurtubi, Imam Supardi, Sestiyarini Rodhiyana, BA, Damanhuri BcHk, Moh. Ainik, BA, Bambang yuwono, Wiwik Hidayati, BA, MH. Sujadi, Fatchurrahman, B.Sc, Suhartini, Suparno, BA, Drs. Garim, Drs. Subagijo, Sri Wahyuni, BA, Komari BA, Mujamiladi Al Imam Ghozali, Tafsir Hidayat, Tumiran dan Slamet Hariono. Pada masa berdirinya SMEA Muhammadiyah 1 Kertosono gabung dengan SMA Muhammadiyah 2 Kertosono dan SMP Muhammadiyah 2 Kertosono beralmatkan Jl. Muria 8A Kertosono, kemudian pada tahun berikutnya setelah mengalami perkembangan dengan pesat pindah ke Jalan Cipto mangunkusumo 22 Kertosono secara bertahap.

Dalam periode berikutnya tahun 1999-2003: Kepala SMEA Muh. 1 Kertosono dijabat Bpk. H. Damanhuri Aziz, SH perkembanganya cukup baik dan stabill dan program keahliannya tetap dua, yakni administrasi

perkantoran dan Akuntansi dan tempat aktifitas pendidikannya hampir semuanya di jalan Cipto Mangokusumo 22 Kertosono. Kemudian dalam perjalanan periode berikutnya estafet kepemimpinan kepala sekolah dilanjutkan Bapak Mujianto, S.Pd tepatnya pada tahun 2003-2008, pada periode ini menambah program baru yakni Multimedia dan merger atau bergabungnya program keahlian Teknik Mekanik Sepedamotor ke SMK Muhammadiyah 1 Kertosono, dan Alhamdulillah selama bergabung mengalami kemajuan yang baik. Siswa yang mau belajar mengalami peningkatan jumlah siswanya. Setelah purna masa baktinya Bapak. Mujianto, estafet kepemimpinan SMK Muhammadiyah 1 Kertosono dilanjutkan kepada Bapak Abdul Kholiq, S.Ag mulai tahun 2008 hingga sekarang. Ibarat sebuah bangunan besar dan megah semua mantan kepala sekolah telah banyak bekerja dan berbuat guna kemajuan, keunggulan dan prestasi sekolah baik secara material maupun non materiil.

Bapak Nur Biantoro meletakkan batu pertama ternyata dalam waktu kurun 13 tahun dengan perjuangan yang gigih dan sungguh-sungguh dan ikhlash SMEA Muhammadiyah 1Ketosono tetap eksis, maju dan berkembang. Berikutnya batu kedua Bapak H. Damanhuri juga mengembangkan dan memajukan perguruan SMEAM 1 Kertosono, dan selanjutnya yang meneruskan meletakkan batu ketiga bapak Mujianto, S.Pd. Dan peletakkan batu keempat bapak abdul kholiq ingin mempercantik dan memperindah gedung tempat belajar dan meningkatkan sumberdaya guru dan karyawan dalam memberikan pelayan terbaik, Semoga Allah memberikan

kemajuan, keunggulan dan beprestasi yang terpuji dan terhormat dalam pandangan siapapun yang membenahi dan menyempunakan keterbatasan itu menuju keridhoan Allah SWT.⁴

b. Letak Geografis SMK Muhammadiyah 1 Kertosono

Secara geografis Lokasi penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono Yang terletak di Jln. Cipto Mangunkusumo no. 22 Kecamatan Kertosono kabupaten ngajuk. Yang mana letak sekolah ini agak di jauh dari keramaian arus lalu lintas kendaraan besar dan mudah dijangkau. SMK Muhammadiyah 1 Kertosono memiliki akreditasi B. SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ini berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya berikut adalah letak perbatasan SMK Muhammadiyah 1 Kertosono :

1. Sebelah selatan : Pemukiman penduduk.
2. Sebelah utara : Budidaya sarang burung walet
3. Sebelah timur : Sungai Brantas yang membatasi jalan raya kediri-nganjuk
4. Sebelah barat : pemukiman penduduk

Visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Kertosono:

Visi:

Islam berkemajuan, unggul, berprestasi, dan berakhlakul karimah.

Misi:

1. Meningkatkan pembinaan keimanan ketaqwaan dan alkhlakul karimah

⁴ Dokumentasi, SMK Muhammadiyah 1 Kertosono, 29 Mei 2015.

2. Mewujudkan sekolah unggul dalam bidang bisnis manajemen, multimedia, dan sepeda motor
3. Mewujudkan sekolah yang berprestasi akademik dan non akademik di tingkat regional maupun nasional.
4. Mengembangkan ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya, dan mampu bersaing.
5. Menyiapkan peserta didik yang siap kerja, kuliah, dan berjiwa mandiri.
6. Menyiapkan peserta didik yang memiliki kepemimpinan, mampu berorganisasi berguna bagi umat, bangsa dan persyarikatan.⁵

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang menjadi informasi. Selebihnya adalah data tambahan sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, staff TU, dan guru.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

⁵Dokumentasi, SMK Muhammadiyah 1 Kertosono, 29 Mei 2015.

E. Prosedur pengumpulan data

untuk memperoleh data yang valid di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶ metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui letak geografis, dan kondisi sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono. Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus diketahui di mana observasi dapat dilakukan
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan
- d. Harus diketahui tentang cara mengumpulkan data
- e. Harus kita ketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi.⁷

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.⁸ Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapat data sehubungan dengan topik penelitian dan dengan

⁶Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁷S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 112.

⁸Ibid., 130.

mengadakan wawancara, peneliti dapat mengetahui secara lisan dari informasi tentang hal-hal terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru, dan semua pihak yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono .

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain-lain sebagainya.⁹ melalui teknik dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Data letak lokasi dan struktur organisasi
- b. Data kepegawaian atau guru dan data sarana dan prasarana
- c. Data yang terkait dengan fokus penelitian dalam bentuk tertulis.

F. Analisis Data

Menurut bogdan dan biklens Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang dijumpai. Menurut

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 158.

miles dan huberman ia mengemukakan ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ialah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan data (*data display*)

Penyajian data yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁰

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

a. Trianggulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu trianggulasi dengan sumber dan trianggulasi dengan metode. Trianggulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan narasumber dan data-data hasil observasi. Sedangkan trianggulasi dengan metode adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan mendatangkan data hasil wawancara dengan subyek penelitian, dengan data hasil wawancara dengan informan lain.

- b. Pengecekan anggota, yaitu “pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, para anggota yang mewakili dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi itu sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.”

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap dengan mengacu pada empat tahap yaitu:

- a. Tahap pra lapangan
- b. Tahap kegiatan lapangan
- c. Tahap analisis data
- d. Tahap penulisan lapangan ¹¹

¹¹Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 85.